

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari generasi X dan Y, beban kerja, konflik kerja, kepemimpinan, dan budaya kerja terhadap stres kerja. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai SETDA Kabupaten Purbalingga yang memenuhi dua kriteria. Pertama, mereka yang lahir pada tahun 1965-1979 dan 1980-1994. Kedua, mereka yang bekerja di kantor SETDA Kabupaten Purbalingga. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 90 orang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan regresi berganda dengan variabel *dummy*, dapat disimpulkan bahwa: (1) Generasi X dan Y tidak berpengaruh terhadap stres kerja. (2) Beban kerja berpengaruh positif terhadap stres kerja. (3) Konflik kerja berpengaruh positif terhadap stres kerja. (4) Kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap stres kerja. (5) Budaya kerja tidak berpengaruh terhadap stres kerja.

Implikasi dari hasil penelitian ini, maka pihak SETDA Kabupaten Purbalingga perlu memperkuat budaya kerja dan menjaga nilai-nilai yang baik seperti memberi dukungan dari sesama rekan kerja maupun dari pimpinan. Karena Budaya yang kuat mampu menurunkan stres kerja diantara para pegawai. Selain itu, SETDA Kabupaten Purbalingga perlu terus memperbaiki sistem kerja sebagaimana yang dirasakan oleh sebagian para pegawainya.

**Kata Kunci :** Generasi X dan Y, beban kerja, konflik kerja, kepemimpinan, budaya kerja, stres kerja.

## **SUMMARY**

*The purpose of this study is to determine the effects of generations X and Y, workload, work conflict, leadership, and work culture on work stress. Respondents in this study are SETDA Purbalingga employees including two criteria. First, those born in 1965-1979 and 1980-1994. Secondly, those who work in the SETDA office of Purbalingga Regency. The number of respondents in this study are 90 people.*

*Based on the results of research and data analysis using multiple regression with dummy variables, the results of this study are: (1) Generation X and Y have no effect on work stress. (2) Workload has a positive effect on work stress. (3) Work conflict has a positive effect on work stress. (4) Leadership has a negative effect on work stress. (5) Work culture have no effect on work stress.*

*The implication of the results of this study, that SETDA of Purbalingga Regency needs to strengthen the work culture and maintain good values such as giving support from fellow employees and leaders. Because with strong culture can to reduce work stress among employees. In addition, SETDA of Purbalingga Regency needs to improve the work system like felt by some employees there.*

**Keywords:** *Generation X and Y, workload, work conflict, leadership, work culture, work stress*